

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

Kelas : 2024 A

Case Method 1: Persediaan

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

Jawab:

Metode FIFO (*First In, First Out*), rata-rata tertimbang (*weighted average*), dan LIFO (*Last In, First Out*) merupakan metode yang lebih sering digunakan dibanding metode identifikasi khusus dalam penilaian persediaan. Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli akan dijual lebih dulu, sehingga nilai persediaan akhir mencerminkan harga yang paling baru. Metode ini dianggap layak secara teoritis karena dapat menggambarkan kondisi aktiva yang mendekati harga pasar saat ini, tetapi dapat menyebabkan laba terlihat lebih tinggi saat harga meningkat.

Sementara itu, metode rata-rata tertimbang menghitung biaya persediaan berdasarkan rata-rata dari seluruh harga pembelian, sehingga menghasilkan laba dan nilai aktiva yang lebih stabil. Metode ini dinilai lebih objektif karena tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi harga. Berbeda dengan itu, metode identifikasi khusus digunakan untuk barang-barang yang memiliki nilai tinggi atau unik, seperti kendaraan, perhiasan, atau karya seni. Metode ini sangat akurat karena setiap barang dapat dilacak biayanya secara spesifik, namun secara praktis kurang efisien jika diterapkan pada barang dagang yang jumlahnya banyak atau bersifat homogen. Oleh karena itu, secara teoritis, metode FIFO dan rata-rata tertimbang lebih layak digunakan untuk tujuan penilaian aktiva dan pelaporan laba secara umum, sedangkan metode identifikasi khusus lebih tepat diterapkan pada jenis barang tertentu yang dapat diidentifikasi secara individual.